

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu selama 2 (dua) bulan. Sedangkan tempat penelitian tentang strategi pembelajaran PAI dengan pendekatan ekspositori ini di SMPN-1 Sematu Jaya Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau.

B. Pendekatan dan Subjek Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif adalah data deskripsi berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.¹ Menurut Wina Sanjaya, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variable dan menggambarkan apa adanya.² Dengan demikian, data-data yang sifatnya membantu dalam penelitian kualitatif

¹M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, h. 13.

²Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (jenis, metode dan prosedur)*, cet. ke-2, Jakarta: Kencana, 2014, h. 59.

tentang strategi pembelajaran PAI di SMPN-1 Sematu Jaya Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau, akan digali sedalam mungkin agar dapat memberikan informasi sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan terutama pada proses pembelajaran.

2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru PAI yang mengajar di SMPN-1 Sematu Jaya Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala psikis kemudian dilakukan pencatatan.³

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Sharan B. Merriam (1988) yang dikutip Uhar Suharsaputra beberapa acuan yang biasa diobservasi meliputi:

- a. *The setting*. Lingkungan fisik dan konteksnya, serta jenis perilaku yang mungkin terjadi dalam lingkungan tersebut.

³P. Joko Subagio, *Metode Penelitian dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, h.63.

- b. *The participant*. Siapa yang terlibat, berapa banyak orang dan perannya, apa yang menyebabkan mereka bersama-sama.
- c. *Activities and interactions*. Kegiatan apa yang terjadi, bagaimana urutan kegiatannya, bagaimana interaksi terjadi, bagaimana pandangan partisipan atas interaksi tersebut.
- d. *Frequency and duration*. Kapan situasi itu terjadi, berapa lama terjadinya, apakah berulang atau unik.
- e. *Subtle factor*. Faktor-faktor detail yang mungkin tidak begitu jelas tetapi penting seperti kegiatan informal yang tidak terencanakan, atau tidak terjadi yang mestinya terjadi.⁴

Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati langsung keadaan yang sebenarnya dengan terjun ke lapangan yaitu:

- a. Kondisi fisik dan lingkungan tempat penelitian.
- b. Tahapan proses belajar mengajar.
- c. Orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran.
- d. Kelengkapan sarana dan prasarana.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan yang

⁴Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012, h. 210.

diwawancarai (*interviewee*)⁵. Menurut Patton (1980) sebagaimana dikutip Uhar Suharsaputra menyatakan bahwa terdapat enam jenis pertanyaan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mendapat jenis informasi yang berbeda dari responden yaitu:

- a. Pertanyaan pengalaman/perilaku. Dimaksudkan untuk memperjelas deskripsi pengalaman, perilaku, tindakan, yang sudah diobservasi.
- b. Pertanyaan pendapat/nilai. Untuk mengetahui apa pendapat orang tentang dunia dan tentang kegiatan tertentu, tujuan mereka, keinginan mereka, dan nilai-nilai mereka.
- c. Pertanyaan perasaan. Untuk memahami respon emosi atas pengalaman dan pemikiran orang.
- d. Pertanyaan pengetahuan. Untuk menggali pertimbangan/ pengetahuan mereka akan informasi faktual terkait dengan topik penelitian.
- e. Pertanyaan sensasi. Untuk mengetahui bagaimana sensitivitas sensasi dari responden.
- f. Pertanyaan latar belakang/demografi. Untuk mengetahui posisi/lokasi responden dalam relasinya dengan orang lain seperti usia, suku, tempat tinggal dan pendidikan.⁶

⁵Burhan Bungin (ed.), *Metodologi Penelitian Kualitatif aktualisasi metodologis kearah ragam varian kontemporer*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003, h. 108.

⁶Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*,..., h. 215.

3. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya adalah dokumen yang artinya barang-barang tertulis, di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁷

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data-data dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Adapun data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Silabus pembelajaran.
- c. Sejarah berdirinya SMPN-1 Sematu Jaya Lamandau.
- d. Keadaan tenaga pendidik/guru di SMPN-1 Sematu Jaya Lamandau.
- e. Keadaan peserta didik di SMPN-1 Sematu Jaya Lamandau.
- f. Keadaan sarana dan prasarana di SMPN-1 Sematu Jaya Lamandau.

D. Pengabsahan Data

Pengabsahan data digunakan untuk menyatakan bahwa semua yang diamati dan diteliti penulis relevan dengan data yang sesungguhnya dan memang benar-benar dapat dibuktikan. Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, penulis menggunakan *trianggulasi*. *Trianggulasi* adalah mengadakan perbandingan antara sumber data yang satu dengan yang lainnya sebagaimana dikemukakan oleh Moleong bahwa

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, Cet. 12, jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, h. 135.

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁸

Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Hal ini dapat dicapai dengan cara berikut ini:

1. Membandingkan data hasil pengamatan baik secara langsung kepada subjek penelitian maupun tidak langsung dengan data dokumentasi.
2. Membandingkan hasil wawancara yang dilakukan kepada subjek penelitian dengan isi suatu dokumen yang didapat dari penelitian.⁹

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk mengamati dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan serta mendukung pembuatan keputusan.¹⁰

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknis analisis data menurut versi Milles dan Huberman yaitu Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

⁸Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000, h. 178.

⁹Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Jogjakarta: Graha Ilmu, 2010, h. 253.

¹⁰*Ibid*, h. 253.

1. Pengurangan Data (*Data Reduction*), yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian Data (*Data Display*) merupakan langkah lanjutan dari *Data Reduction*. Kalau dalam penelitian kualitatif *data display* dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, piechart, pictogram dan sejenisnya. Sehingga data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan agar mudah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*) kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila sebaliknya yaitu didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, Cet. 2, Bandung: Alfabeta, 2006, h. 338.